

Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam Memajukan Pendidikan Di Kecamatan Sirenja

Charles Kapile¹
Rehstaat H. Pelu²

ABSTRAK

Permasalahan dalam tulisan ini adalah 1) Bagaimana peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja dari tahun 2018 sampai dengan 2020? (2) Apa kontribusi Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja? 3) Bagaimana Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja menghadapi hambatan-hambatan dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja? Tujuan penulisan yaitu: (1) Mengetahui peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja dari tahun 2018 sampai dengan 2020 (2) Mengetahui kontribusi Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja (3) Mengetahui Ikatan Pelajar dan Mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala. Setelah data berhasil dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dengan model alur meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yaitu mampu mendorong dan memotivasi para anak-anak Sirenja untuk melanjutkan sekolah hingga kejenjang yang lebih tinggi. Kontribusi Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja dengan mendorong perkumpulan yang mengarah pada pengedukasian bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota Palu. Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja menghadapi hambatan-hambatan dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja, dengan melakukan koordinasi dan memberikan masukan kepada pemerintah Kecamatan maupun Desa, untuk lebih memperhatikan pendidikan.

Kata Kunci: peran, organisasi, ikatan pelajar dan mahasiswa

¹Charles Kapile, Dosen Universitas Tadulako, charleskapile22@gmail.com

²Rehstaat H. Palu, Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Tadulako

The Role of Sirenja Student and Student Associations in Advancing Education in Sirenja District

Abstract

The problems in this paper are 1) What is the role of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District from 2018 to 2020? (2) What is the contribution of the Sirenja Student Association in advancing education in Sirenja District? 3) How does the Sirenja Student Association deal with obstacles in advancing education in Sirenja District? The purposes of writing are: (1) Knowing the role of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District from 2018 to 2020 (2) Knowing the contribution of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District (3) Knowing the Student and Student Association facing obstacles in advancing education in Sirenja District. This study uses descriptive qualitative research methods, data collection techniques used are library research and field research consisting of observation, interviews and documentation. This research was conducted in Sirenja District, Donggala Regency. After the data has been collected and analyzed qualitatively, the flow model includes data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the role of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District from 2018 to 2020 is able to encourage and motivate Sirenja children to continue their education to a higher level. The contribution of the Sirenja Student and Student Association in advancing education in Sirenja District by encouraging associations that lead to education for Sirenja students and students in Palu City. The Sirenja Student and Student Association faces obstacles in advancing education in Sirenja District, by coordinating and providing input to the District and Village governments, to pay more attention to education.

Keywords: *roles, organizations, student and student bonds*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik.

Peran Pendidikan di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan sehingga para pelajar dan mahasiswa mendirikan suatu organisasi. Abdulsyani (2012: 94) berpendapat bahwa “peranan adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya, dan seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat”. Adapun menurut teori modern tujuan dan sistem organisasi, setiap sistem senantiasa memiliki tujuan tertentu, demikian juga organisasi sebagai suatu sistem juga memiliki tujuan tertentu.

Organisasi Pelajar dan Mahasiswa dapat membawa perubahan untuk daerah Sulawesi Tengah terkhusus di kecamatan Sirenja dengan berperan aktif dalam lingkungan masyarakat memberikan kontribusi berupa gagasan kemajuan. Seperti IPMAS “Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja” yang memiliki tujuan untuk menghimpun seluruh Pelajar dan Mahasiswa yang berada di Kota Palu. Berdirinya IPMAS sebagai awal dari adanya perkumpulan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja di Kota Palu. Dengan adanya perkumpulan itu dapat menghimpun seluruh Pelajar dan Mahasiswa Sirenja untuk membicarakan persoalan tempat tinggal, pendidikan dan kemajuan Kecamatan Sirenja. Permasalahan-permasalahan tersebut mulai di bahas oleh para Pelajar dan Mahasiswa Sirenja yang di Kota Palu untuk pencarian solusi. IPMAS mulai berkembang dengan banyaknya Pelajar dan Mahasiswa yang mulai bersekolah di Palu, perkembangan itu membuat IPMAS mulai besar. Akan tetapi seiring berjalanya waktu dengan banyaknya Pelajar dan Mahasiswa yang bersekolah di Palu tidak menjadi jaminan berkembangannya IPMAS.

Dengan di bentuknya IPMAS pada tahun 2018 sebagai babak baru bagi Pelajar dan Mahasiswa Sirenja yang memiliki himpunan di Kota Palu. Seiring berkembangnya IPMAS serta mulai

menciptakan generasi untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan dengan diadakannya pengkaderan IPMAS sebagai proses penerimaan anggota baru. IPMAS di Tahun 2019 mulai melakukan terobosan untuk mengupayakan asrama tetap sebagai tempat tinggal Pelajar dan Mahasiswa Sirenja di Kota Palu. Serta melakukan edukasi kepada pelajar sirenja untuk melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan. Pada tahun 2018 IPMAS sudah mulai berkembang di buktikan dengan banyaknya kader yang mau bergabung di IPMAS. Munculnya berbagai masalah tersebut mendorong penulis mengangkat judul artikel mengenai Peran Ikatan Pelajar Dan Mahasiswa Sirenja Dalam Memajukan Pendidikan Di Kecamatan Sirenja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuan penelitian deskriptif untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta, dan sifat objek tertentu. Menurut Ibrahim (2015:59) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan". Sugiyono (2009:51) juga menambahkan bahwa

“penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan gambaran data

Analisis data menggunakan Reduksi Data, Reduksi data dilakukan sebagai proses memilih, menjelaskan data, dan menyederhanakan. Reduksi data ditunjukkan untuk menajamkan, mengelolah, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan serta mengorganisasikan data yang berlangsung terus sepanjang penelitian. (2) Penyajian Data. Penyajian data yang dimaksud adalah menyusun sekumpulan informasi yang diberi kemungkinan adanya penafsiran kesimpulan dan penyajian data dalam bentuk pemaparan data dalam bentuk penerapan. (3) Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah informasi yang tersusun melalui penyajian data, diperoleh kesimpulan yang telah disusun kemudian diverifikasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS)

Awal terbentuknya IPMAS ialah pada tanggal 14 April Tahun 1964, yang di pelopori oleh Drs. Lolo Radjulaini, Dra Hj Indokote Tanjokara, dan Dra. Indosatu Tanjokara, setelah di laksanakannya Musyawarah Besar pertama di SMPN 1

Palu. Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) merupakan organisasi Kecamatan Sirenja yang mewadahi para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang berada di Kota Palu. Peran IPMAS tidak lain sebagai wadah silaturahmi dan komunikasi bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja, dalam penyaluran aspirasi, serta pengembangan minat dan bakat anggota baik dari bidang pendidikan maupun dalam bidang olahraga.

Eksistensi IPMAS sangat menonjol baik dikalangan masyarakat Sirenja maupun diantara organisasi yang ada di Kota Palu dan diakui oleh berbagai kalangan. Dapat dilihat dengan berbagai kegiatan yang dilakukan IPMAS, selalu mendapat respon positif dari masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan salah satu Pendiri IPMAS (Bapak Daulat Jambata, 17 September 2020), yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya IPMAS dapat menjadi wadah buat pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota Palu. Para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang tidak memiliki tempat tinggal bisa tinggal bersama di asrama Sirenja. Dengan terciptanya persatuan yang mengarah pada peningkatan intelektual para pelajar dan mahasiswa, IPMAS mampu mewujudkan kemajuan pendidikan di Kecamatan Sirenja dimasa depan dan juga yang menjadi harapan bersama dengan adanya IPMAS dapat memperkuat persatuan Kecamatan Sirenja agar bisa maju kedepannya.”

Keberadaan IPMAS pada dasarnya bernilai positif bagi anggotanya.

Perkembangan IPMAS Tahun 1974-1976

IPMAS mengalami perkembangan yang di mana melakukan pembaharuan pengurus baru dalam melanjutkan organisasi. Dengan dibentuknya pengurus baru, sehingga bisa membawa IPMAS melakukan pengembangan dan melanjutkan tujuan besar dari para pendiri IPMAS sebelumnya. Keterlibatan IPMAS dalam berbagai kegiatan di Kecamatan Sirenja dapat memotivasi dan bisa mengajak anak-anak Sirenja untuk melanjutkan pendidikan. Memberikan edukasi dan motivasi bagi para pengurus menjadi agenda utama, di samping itu senior IPMAS juga membantu memberikan layanan informasi terkait pendidikan, mengupayakan asrama tetap, dan mengarahkan dalam menghadapi dunia perkuliahan yang lebih baik.

Hal tersebut tentunya tidak lepas dari peranan para senior-senior IPMAS yang mendukung terwujudnya kemajuan pendidikan bagi Kecamatan Sirenja. Salah satu dukungan yang di ungkapkan oleh Arju Lasido, salah satu tokoh senior di IPMAS (23 September 2020), yang mengatakan bahwa:

“Saya selaku mantan Pengurus IPMAS sangat mendukung adanya organisasi IPMAS ini, karena dengan adanya IPMAS dapat menyatukan seluruh pelajar dan mahasiswa Sirenja. Selain itu IPMAS juga bagian dari keluarga orang-orang Sirenja yang ada di Kota Palu. Pada masa itu kami banyak melakukan aktivitas di asrama seperti

melakukan pendiskusian, kegiatan seni dan olahraga, juga aktif dalam kegiatan-kegiatan di luar seperti mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi lain. Mungkin yang menjadi harapan buat IPMAS yaitu harus menjadi pelepas dalam mendorong anak-anak Sirenja untuk dapat melanjutkan pendidikan baik di Kota Palu ataupun di luar Kota Palu”.

Kekosongan Kepengurusan IPMAS Tahun 1976-2018

Seiring berjalannya waktu IPMAS mulai mengalami krisis kader yang ingin melanjutkan kepengurusan, sehingga pada Tahun 1976 mengalami kekosongan kepengurusan. Banyaknya pelajar dan mahasiswa Sirenja yang aktif berorganisasi di dalam ataupun di luar kampus, mereka mulai melupakan apa yang menjadi tujuan utama mereka dalam membentuk IPMAS sebelumnya. IPMAS tidak lagi menjadi prioritas bagi para pelajar dan mahasiswa sebagai wadah untuk mempersatukan aspirasi. Sekarang, mereka hanya fokus bersekolah dan berkuliah tanpa memperhatikan tujuan bersama dalam berorganisasi. Beberapa dari mereka sudah merasa cuek dan bermasa bodoh dengan persoalan sosial, ditambah lagi keadaan yang kurang mendukung di mana jarak antar pelajar sangat jauh, kesulitan kendaraan, alat komunikasi yang masih sangat minim dan tidak adanya inisiatif untuk membangun IPMAS kembali.

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Marjan selaku mahasiswa pada masa 1980an yang menceritakan bagaimana keadaan mahasiswa Sirenja pada masa itu dan tidak mendapatkan lagi kepengurusan IPMAS (Marjan,17 September 2020) Beliau mengatakan bahwa sebagai berikut:

“Pada Tahun 1980 an IPMAS sudah tidak aktif lagi, sehingga kami tidak mendapatkan kepengurusan organisasi di IPMAS. Akan tetapi kami pernah mendengar ada namanya IPMAS yaitu organisasi mahasiswa Sirenja yang ada di Kota Palu. Namun tidak ada lagi kepengurusannya. Para mahasiswa masa itu sibuk dan fokus pada urusan kuliahnya masing-masing. Sehingga niat untuk berorganisasi saja sepertinya tidak ada. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya persatuan antara mahasiswa Sirenja. Tetapi pada akhir Tahun 1980 an mahasiswa sudah mulai maju dengan berinisiatif membangun kembali IPMAS sebagai wadah bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja. Semoga dengan adanya IPMAS dapat mendorong kemajuan pendidikan di Kecamatan Sirenja.”

Kepengurusan IPMAS Tahun 2018-2020

Tahun 2018, Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) berdiri kembali dengan bantuan dan partisipasi dari seluruh pelajar dan mahasiswa Sirenja yang menginisiasi di bentuknya kembali IPMAS. Pada tanggal 28 Februari 2018 menjadi momentum perdana dengan semangat baru dan tujuan yang sama demi kemajuan IPMAS. Musyawarah Besar tersebut, di selenggarakan di Aula Gedung Serbaguna

Desa Tompe, Kecamatan Sirenja yang di hadiri oleh Pemerintah Kecamatan Sirenja dan seluruh pelajar dan mahasiswa Sirenja. Dari hasil MUBES pertama tersebut, maka terbentuklah kepengurusan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) yang akan melanjutkan organisasi ini dengan di buktikan penandatanganan Surat Keputusan atau SK pengurus dengan nomor: 893/SK/231/IX/2018 tentang penetapan struktur pengurus Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) Priode 2018-2019, yang disahkan langsung oleh camat Sirenja yaitu Bapak Hasran, S.Pd.

2. Peran IPMAS dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja dari Tahun 2018-2020

Dengan adanya Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) di daerah kecamatan Sirenja, yang mengharapkan ketertarikan anak-anak atau para generasi untuk lebih giat belajar dan mau melanjutkan sekolah sampai ditingkat atas sehingga mampu membantu keluarga dalam menghadapi kesulitan ekonomi yaitu dengan memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya dan memperoleh pekerjaan yang layak. Sebagaimana IPMAS merupakan wadah buat para pelajar dan para generasi muda yang ada di Kota palu. Adanya IPMAS maka, dapat menjadi persatuan para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang melakukan pendidikan di kota,

agar mereka bisa lebih terarah dan merasa terajaga atas dasar persatuan kekeluargaan.

Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) dalam dunia pendidikan adalah mampu mendorong dan memotivasi para anak-anak Sirenja untuk melanjutkan sekolah hingga kejenjang yang lebih tinggi dan lebih mengutamakan pendidikan sambil mau belajar dalam lingkup organisasi. Karena pentingnya pendidikan bagi generasi dimasa yang akan datang. Hal yang menunjang dalam prestasi akademik, juga tidak lain dari wawasan dan kapasitas diri dalam berkomunikasi dan berbaur dengan masyarakat. Olehnya IPMAS hadir sebagai tempat belajar dan menyalurkan aspirasi buat kemajuan daerah nantinya. Dengan berorganisasi yang baik dapat memberikan dampak positif seperti, melatih untuk mengemban tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jaringan dengan relasi, meningkatkan kemampuan komunikasi, menambah wawasan dan pengalaman, membentuk kerja sama tim, belajar lebih produktif serta membentuk pola pikir yang bagus dan terstruktur.

3. Kontribusi IPMAS dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja.

Hal yang menjadi kontribusi IPMAS dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja, ialah mendorong perkumpulan yang mengarah pada pengedukasian bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota

palu serta *sharing* pengetahuan untuk membenahi pendidikan yang ada di Kecamatan Sirenja, yang tentunya hal tersebut atas dasar dukungan dari pemerintah daerah itu sendiri. Dengan berjalannya beberapa program kerja seperti, melakukan sosialisasi antar Sekolah se-kecamatan, pemberian layanan informasi pendidikan, diskusi terbuka dan buku, melakukan berbagai kegiatan yang mengedukasi dan membantu para mahasiswa menyelesaikan masalah akademik, serta mendorong mahasiswa Sirenja untuk mendapatkan beasiswa dan layanan informasi. Dengan kegiatan-kegiatan itulah secara tidak langsung IPMAS telah ikut andil dalam memajukan pendidikan di kecamatan Sirenja.

Berikut bentuk kontribusi IPMAS dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Sirenja antara lain:

- a. Berusaha dalam Berusaha dalam pengadaan asrama tetap, buat para pelajar dan mahasiswa Sirenja;
- b. Menjalankan dan terlaksananya program-program kerja yang dapat mendorong kemajuan pendidikan di kecamatan Sirenja;
- c. Turut serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan, masyarakat maupun kegiatan IPMAS itu sendiri;

- d. Berusaha membangun relasi yang baik antar sesama organisasi pelajar baik di dalam kampus maupun di luar.

4. Strategi IPMAS dalam Menghadapi Hambatan-hambatan untuk Memajukan Pendidikan di Kecamatan Sirenja

Strategi dari IPMAS menghadapi hambatan dengan cara mengantisipasi adanya kesenjangan antar pelajar dan mahasiswa Sirenja yang ada di Kota Palu, yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan kemajuan pendidikan kecamatan, membuat kelompok diskusi dan terlibat aktif melakukan kerja sama dengan lembaga luar ataupun dalam kampus, melakukan penggalangan dana serta memfokuskan pada pengadaan sekretariat ataupun asrama bagi para pelajar dan mahasiswa. IPMAS berupaya untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan maupun desa, untuk lebih memperhatikan pendidikan, serta memberikan masukan kepada pemerintah kecamatan untuk memberikan beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang mampu dalam segi ekonominya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya Peran Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Sirenja (IPMAS) dapat membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan di Kecamatan Sirenja, dengan cara mendorong dan memotivasi para anak-anak Sirenja untuk melanjutkan sekolah hingga kejenjang yang lebih tinggi dan lebih mengutamakan pendidikan.
2. IPMAS merupakan wadah bagi pelajar dan mahasiswa Sirenja dalam melakukan perkumpulan serta bertukar pikiran terkait hal positif untuk membangun Kecamatan Sirenja, dengan adanya IPMAS dapat menjadi persatuan para pelajar dan mahasiswa Sirenja yang melakukan pendidikan di kota, agar mereka bisa lebih terarah dan merasa terajaga atas dasar persatuan kekeluargaan.
3. IPMAS juga ikut andil dalam memberikan kontribusi buat pelajar dan mahasiswa Sirenja dengan mengupayakan pengadaan asrama, Beasiswa, serta memberikan riset terhadap pendidikan di Kecamatan Sirenja, IPMAS menjadi wadah aspirasi serta mengadvokasi persoalan anggota, dan memberikan *soft skill* yang memadai bagi para generasi muda berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani (2012), Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, (2019) ,Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2008), Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta